

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian (Tanzeh, 2011 dalam Yudawisastira et al., 2023: 45). Jenis penelitian yang digunakan yaitu Survei Analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian analitik merupakan suatu penelitian untuk mengetahui bagaimana dan mengapa suatu fenomena terjadi (Anggreni, 2022: 48).

Penelitian *Cross Sectional* merupakan suatu penelitian yang mempelajari dinamika korelasi antara paparan atau faktor risiko (independen) dengan akibat atau efek (dependen) dengan pengumpulan data dilakukan bersamaan secara serentak dalam satu waktu antara faktor risiko dengan efeknya (*point time approach*) (Anggreni, 2022: 48). Rancangan penelitian ini digunakan untuk mengetahui Hubungan pengetahuan, sikap dan dukungan suami dengan penggunaan alat kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) di Puskesmas Karangrejo.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (sintesis) (Anggreni, 2022: 74). Populasi penelitian ini yaitu seluruh Akseptor KB aktif di Puskesmas Karangrejo berjumlah 1.389 akseptor.

2. Sampel

a. Besar Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan. Sampel yang diambil dari populasi harus representatif yaitu dapat mewakili populasi yang ada (Anggreni, 2022: 79). Untuk menentukan besar sampel, peneliti menggunakan rumus berikut :

$$n = \frac{Z^2 p (1-p)N}{d^2 (N-1) + Z^2 p (1-p)}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 (1-0,5) \times 1389}{0,1^2 (1389-1) + 1,96^2 \times 0,5 (1-0,5)}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,25 \times 1389}{0,01 (1388) + 3,8416 \times 0,25}$$

$$n = \frac{1.333,996}{14,8404}$$

$$n = 89,9 = 90$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi = 1389

Z = Derajat kepercayaan 95% (1,96)

p = Estimasi proporsi = 0,5

d = Simpangan mutlak 10 % (0,1)

Dari perhitungan sampel didapat jumlah sampel sebanyak 89,9 sampel yang dibulatkan menjadi 90 sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian. Untuk menghindari *Drop Out* data ditambah 10%. $90 + 10\% = 99$. Berdasarkan rumus Lemeshow didapatkan jumlah sampel sebanyak 99 orang.

b. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Simple Random Sampling adalah teknik pengambilan sampel secara acak sederhana, di mana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama dan seimbang untuk terpilih menjadi sampel. (Notoatmodjo, 2018).

1) Kriteria inklusi yaitu:

- a) Wanita yang telah menggunakan alat kontrasepsi ≥ 6 bulan
- b) Wanita yang sudah menikah dan mempunyai suami
- c) Akseptor KB aktif yang bersedia menjadi responden
- d) Wanita yang berdomisili di Puskesmas Karangrejo

2) Kriteria Eksklusi yaitu:

- a) Wanita yang tidak menggunakan kontrasepsi
- b) Wanita PUS yang mempunyai penyakit sistem reproduksi

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Karangrejo berdasarkan data profil Kota Metro yang didapatkan Puskesmas Karangrejo penggunaan kontrasepsi IUD paling rendah dibandingkan dengan puskesmas lain walaupun untuk cakupan KB sudah menempati cakupan tertinggi.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada 22 April - 22 Mei 2025

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen penelitian ini dapat berupa kuesioner dari survei, daftar pertanyaan wawancara dan daftar poin-poin observasi (Simanjuntak et al., 2024: 1). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Sebuah kuesioner adalah serangkaian pertanyaan, setiap pertanyaan berfungsi sebagai instruksi dan respons alternatif yang merupakan operasionalisasi konsep teoritis (Adiputra et al., 2021: 211).

Validitas adalah produk dari validasi yang berarti suatu proses yang dilakukan dalam penyusunan atau penggunaan instrumen untuk mengumpulkan data secara nyata agar mendukung kesimpulan yang dihasilkan oleh skor instrumen. Uji validitas ditujukan agar dapat mengetahui seberapa cermat dan sahnya alat ukur yang disusun untuk digunakan dalam penelitian. Kriteria uji validitas adalah dengan membandingkan r hitung (*Person Correlation*) dengan r tabel. Butir kuesioner dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel (Darma, 2021).

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Kuesioner dilakukan uji validitas sedikitnya 20 responden untuk memperoleh distribusi nilai hasil pengukuran mendekati normal (Notoatmodjo, 2018).

Reliabilitas adalah sejauh mana temuan suatu pengukuran masih akurat dan bebas dari kesalahan pengukuran bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat dipercaya atau diandalkan. Pengujian reliabilitas instrumen dengan

menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* karena instrumen penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat.

Uji reliabilitas ditentukan ukuran indeks reliabilitas sebagai berikut:

- <0,59 : reliabilitas rendah
- 0,60-0,89 : reliabilitas sedang
- 0,90-1,00 : reliabilitas tinggi

Kuesioner terdiri dari beberapa bagian yaitu karakteristik responden, pengetahuan, sikap dan dukungan suami. Data dari penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner.

1. Karakteristik Responden

Kuesioner berisikan tentang karakteristik responden meliputi nama, umur, pendidikan terakhir, pekerjaan, jumlah anak, alat kontrasepsi yang digunakan, lama penggunaan alat kontrasepsi dan alasan menggunakan alat kontrasepsi yang dipilih.

2. Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang diukur menggunakan kuesioner meliputi pengetahuan, sikap, dan dukungan suami.

a) Pengetahuan

Pada kuesioner pertama berjudul pengetahuan akseptor KB aktif terhadap penggunaan alat kontrasepsi IUD yang telah di ujikan validitas dan realibilitasnya terdiri dari 17 pernyataan menggunakan skala Guttman dengan pilihan jawaban benar dan salah. Jika responden memilih jawaban benar maka diberikan skor 1 dan jika salah diberikan skor 0.

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung $>$ r tabel (0,444), yaitu berkisar antara (0,467) hingga (0,712) sehingga seluruh item pernyataan dikatakan valid. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha* menunjukkan nilai sebesar (0,721) yang lebih tinggi dari batas minimum yang ditetapkan yaitu (0,6). Oleh karena itu, kuesioner pengetahuan dalam penelitian ini dinyatakan memiliki reliabilitas tinggi, yang berarti

konsisten dan layak digunakan dalam pengumpulan data terkait pengetahuan responden terhadap penggunaan kontrasepsi IUD.

b) Sikap

Pada kuesioner kedua berjudul Kuesioner Sikap Akseptor KB Aktif terhadap Penggunaan Kontrasepsi IUD yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, terdiri dari 10 pernyataan menggunakan skala Likert. Untuk pernyataan positif, responden yang memilih jawaban Sangat Setuju (SS) diberikan skor 4, Setuju (S) diberikan skor 3, Tidak Setuju (TS) diberikan skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberikan skor 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif, pembalikan skor dilakukan sehingga STS = 4, dan SS = 1.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh 10 pernyataan pada kuesioner sikap memiliki nilai r hitung $> r$ tabel (0,444) yaitu berkisar antara (0,469) hingga (0,920) sehingga seluruh item dinyatakan valid. Sementara itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar (0,943) yang lebih besar dari (0,6). Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner sikap memiliki reliabilitas tinggi dan layak digunakan dalam mengukur sikap responden terhadap penggunaan kontrasepsi IUD.

c) Dukungan Suami

Pada kuesioner ketiga berjudul Kuesioner Dukungan Suami Akseptor KB Aktif terhadap Penggunaan Kontrasepsi IUD yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, terdiri dari 10 butir pernyataan yang terbagi dalam empat jenis dukungan sosial yaitu dukungan informasional, dukungan instrumental, dukungan emosional, dan dukungan penghargaan. Penilaian kuesioner ini menggunakan skala Likert dengan alternatif jawaban: Selalu (4), Sering (3), Jarang (2), Tidak Pernah (1). Semakin tinggi skor yang dipilih responden, maka semakin tinggi persepsi mereka terhadap adanya dukungan dari suami. Sebaliknya, skor rendah mencerminkan rendahnya atau tidak adanya dukungan suami.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 10 item pernyataan memiliki nilai r hitung $> r$ tabel (0,444) yaitu berkisar antara (0,451) hingga (0,876), sehingga seluruh item dinyatakan valid. Sementara itu, hasil uji reliabilitas menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar (0,746) yang lebih besar dari (0,6), sehingga dinyatakan bahwa kuesioner ini memiliki reliabilitas tinggi dan layak digunakan untuk mengukur persepsi dukungan suami terhadap penggunaan kontrasepsi IUD.

E. Teknik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Langkah-langkah persiapan penelitian

- a. Menyusun proposal penelitian
- b. Membuat kerangka kuesioner
- c. Menyelesaikan administrasi perizinan mengenai diadakannya penelitian di Puskesmas Karangrejo pada tanggal 14 April 2025
- d. Menentukan jumlah populasi penelitian
- e. Menentukan jumlah sampel penelitian

2. Langkah pelaksanaan penelitian

Setelah dilakukan persiapan penelitian maka dilakukan pelaksanaan penelitian dengan langkah sebagai berikut :

- a. Menyerahkan surat izin penelitian kepada Puskesmas Karangrejo pada tanggal 17 April 2025
- b. Pengumpulan sampel oleh peneliti menggunakan teknik *simple random sampling* dengan undian pada tanggal 22 April 2025 – 22 Mei 2025
- c. Menjelaskan tujuan penelitian dan memberikan *informed consent* pada tanggal 22 April 2025 – 22 Mei 2025
- d. Membagikan kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti secara langsung kepada responden pada tanggal 22 April 2025 – 22 Mei 2025

- e. Setelah semua data terpenuhi atau terkumpul, kemudian dilanjutkan melakukan pengolahan data dan analisis data.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau *raw data* yang telah dikumpulkan diolah sehingga menjadi informasi. Data yang dikumpul diolah dengan langkah berikut: (Syafitri et al., 2021: 190-192).

a. Editing

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang.

b. Coding

Coding adalah kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat memiliki arti sebagai data kuantitatif (berbentuk skor).

c. Scoring

Scoring merupakan pengolahan data yang digunakan dengan cara memberikan nilai.

d. Data Entry

Data entry adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pernyataan.

e. Processing

Processing adalah proses setelah kuesioner terisi penuh dan benar serta telah dikode jawaban responden pada kuesioner ke dalam aplikasi pengolahan data di komputer.

f. *Cleaning Data*

Cleaning data adalah pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data.

2. Analisa Data

Pada penelitian ini, analisa data dilakukan dengan menggunakan program komputerisasi melalui program tahapan berikut :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis tiap variabel yang dinyatakan dengan menggambarkan dan meringkas data dengan cara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik. Analisis univariat dilakukan bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel baik variabel independen (pengetahuan, sikap, dan dukungan suami) maupun variabel dependen (penggunaan alat kontrasepsi IUD) yang disajikan dalam nilai minimal, maksimal, mean, standar deviasi dari distribusi frekuensi (Notoatmodjo, 2018: 182).

Perhitungan proporsi pada setiap kategori dilakukan untuk memahami pola dominan dalam karakteristik responden.

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p : Presentasi proporsi

f : frekuensi dan kejadian yang dimaksud (jumlah kasus)

n : Total kejadian atau jumlah sampel keseluruhan

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018: 183). Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (pengetahuan, sikap, dan dukungan suami) dengan variabel dependen (penggunaan alat kontrasepsi IUD).

Dianalisa dengan uji statistik Chi-square dengan rumus (Swarjana, 2023: 205).

$$\chi^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan:

χ^2 : Chi-square

O : frekuensi yang diamati atau diobservasi

E : frekuensi yang diharapkan

Dengan menggunakan analisis *Chi-square* pada batas kemaknaan pada penelitian ini sebesar 95%, maka tingkat kesalahan $\alpha=5\%$. Jika didapatkan nilai *p value* $\leq \alpha$ (0,05), maka H_a diterima (ada hubungan). Jika nilai *p value* $> \alpha$ (0,05), maka H_a ditolak (tidak ada hubungan).

G. Ethical Clearance

Penelitian ini dilakukan sebagai subjek manusia yang melibatkan orang tidak boleh melanggar prinsip etika. Oleh sebab itu setiap penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjeknya harus mendapatkan persetujuan komisi etik untuk menghindari terjadinya hal-hal yang dapat merugikan subjek penelitian (Adiputra et al., 2021).